

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yaitu pendekatan pendidikan. Pendekatan pendidikan merupakan suatu proses kegiatan, pembuatan, dan cara mendekati bidang pendidikan sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan pendidikan tersebut, metode sebagai cara mendidik, maka pendekatan berfungsi sebagai alat bantu agar penggunaan metode pembelajaran mengalami kemudahan dan keberhasilan.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pendidikan karena didalamnya terdapat banyak teori-teori tentang pendidikan. Seperti perfikir tingkat tinggi atau bisa disebut HOTS suatu kemampuan berpikir yang menerapkan pengelolaan mengingat, menyatakan kembali, menerapkan serta mendorong peserta untuk berpikir kritis, kreatif, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Instrumen penilaian juga tidak terlepas dari dunia pendidikan karena instrumen penilaian memiliki peran penting dalam evaluasi proses pembelajaran. Instrumen penilaian sendiri menjadi alat ukur dalam pengumpulan data, dapat berupa tes maupun non tes. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang konkret tentang instrumen penilaian bahasa Indonesia berbasis HOTS di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian jenis *field research* atau yang sering disebut penelitian langsung ke lapangan.² *Field research* adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan oleh peneliti atau langsung kepada responden untuk mendapatkan data atau Informasi secara langsung. Hal ini menjadi acuan langsung penulis dalam meneliti karena penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi kondisi yang ada di lapangan. Sehingga penulis lebih jelas dan merasa efektif dalam mengumpulkan data serta berbagai informasi yang terkait dengan hal yang dibutuhkan oleh penulis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil

¹ Rianie Nurjannah, "Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan Dalam Konsep Teori Pendidikan Islam Dan Barat)," *Jurnal: Management of Education* 1, no. 2 (2015): 105–117.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal.5.

pengamatan obyek penelitian, hasil wawancara dari narasumber dan data kondisi serta sejarah yang ada. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang konkrit terkait dengan judul penelitian yaitu “Instrumen Penilaian Bahasa Indonesia Berbasis HOTS Kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.”

B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah di tentukan ketika menetapkan suatu fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan mencerminkan suatu lokasi penelitian yang langsung melekat dan fokus pada penelitian yang telah diterapkan. *Setting* dalam penelitian tidak dapat diubah kecuali fokus penelitian diubah.³

Dalam penelitian yang berjudul “Instrumen Penilaian Bahasa Indonesia Berbasis HOTS Kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus” penulis melakukan penelitian kepada kepala sekolah, guru kelas IV, siswa kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Atas dasar pertimbangan kesediaan penulis untuk melakukan proses penelitian dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dan dikenai kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Subyek penelitian merujuk pada responden atau informan yang hendak dimintai informasi dan data dalam penelitian. Dalam hal tersebut yang memberikan informasi adalah responden yaitu seseorang yang memberikan respon atau suatu perlakuan yang diberikan.⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengambil subyek yang ditentukan untuk memperoleh informasi yang dimaksud yaitu siswa kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 10.

⁴ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017, hal. 152.

D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan dari mana penulis memperoleh data saat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.⁵ Dengan hal tersebut maka sumber data dalam penelitian yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung waktu di lapangan dari sumber asli atau orang yang melakukan penelitian.⁶ Sehingga dapat diartikan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari informan di lapangan. Sumber data primer dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi.

Dengan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis kepada pendidik dan peserta didik kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan instrumen penilaian bahasa Indonesia berbasis HOTS.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ sumber data sekunder dapat diperoleh dari hasil laporan, penelitian terdahulu yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder untuk mengetahui kondisi pembelajaran terkait dengan pelaksanaan instrumen pembelajaran bahasa Indonesia berbasis HOTS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: PT Rosdakarya, 2004, hal. 44.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011, hal.146.

⁷ Nining Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, 2017.

data yang ditetapkan.⁸ Penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung antara dua pihak atau lebih untuk mencari informasi. Esternberg mengemukakan beberapa macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰

Beberapa informan yang akan diwawancara oleh penulis dalam penelitian yang berjudul instrumen penilaian bahasa Indonesia berbasis HOTS di MI NU Roudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus yaitu kepala madrasah MI untuk mendapatkan data terkait profil perkembangan madrasah Roudlotul Wildan, Wakakurikulum untuk mendapatkan data terkait pembelajaran di MI NU Roudlotul Wildan, guru kelas sebagai pembuat instrumen penilaian berbasis HOTS serta untuk mendapatkan data terkait pembelajaran di kelas materi bahasa indonesia, dan siswa kelas IV sebagai uji penelitian terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis HOTS.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya bentuk kegiatan yang dilakukan dengan panca indera, penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Hasil observasi biasanya berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.¹¹ observasi ini dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis mengobservasi terkait pelaksanaan instrumen pembelajaran dengan mengamati proses

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 224.

⁹ Umar sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019, hal. 62.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 233.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 226.

pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh seperti bentuk umum profil MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus, data tenaga pendidik, dan foto-foto proses pembelajaran kelas IV, proses wawancara, dan foto kondisi fisik madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas.¹³ Dalam penelitian ini penulis melakukan uji keabsahan data dengan uji *creadibility* atau uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, melakukan member check.¹⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Pengujian keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan yaitu penulis kembali melakukan pengamatan ke lapangan, mewawancarai kembali informasi yang pernah ditemui penulis maupun yang baru ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, penulis memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapat. Data yang telah didapat dicek ulang ke lapangan untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah benar atau belum. Apabila setelah dicek ulang kelapangan data yang diperoleh sudah benar artinya data yang tersebut dapat dikatakan kredibel atau valid, dan waktu perpanjangan pengamatan dalam penelitian dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan triangulasi ini akan lebih meningkatkan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 240.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 270.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 271.

kekuatan data. Terdapat tiga teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁵

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Seperti data yang sudah diperoleh dengan wawancara kemudian akan dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk hal tersebut dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila terjadi hasil uji yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Penulis melakukan pengecekan kembali data yang sudah didapat dari penelitian yang dilakukan di MI NU Roudlotul Wildan.

3. Melakukan member check

Mengadakan member check merupakan proses pengecekan ulang data yang diperoleh penulis kepada sumber data atau informan. Tujuan mengadakan member check untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh penulis dari narasumber dilapangan. Apabila data yang diperoleh penulis disepakati narasumber berarti data tersebut sudah valid, sehingga data yang diperoleh tersebut semakin kredibel. Dan apabila data tersebut tidak disepakati narasumber maka penulis harus melakukan diskusi dengan narasumber untuk menyelesaikan data yang diperoleh sebelumnya oleh narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 270.

dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

1. Data collection / pengumpulan data

Pengumpulan data melalui beberapa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data yang akurat untuk melengkapi penulis dalam penelitian.

2. Data Reduction / reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransmorfasi. “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan penulis.¹⁸ Dalam penelitian penulis memperoleh data yang cukup untuk dijadikan acuan, dengan itu penulis mencatat dengan teliti dan terperinci.

Analisis ini digunakan penulis untuk menganalisis data yang di peroleh di lapangan dalam penelitian tentang pelaksanaan instrumen penilaian bahasa Indonesia berbasis HOTS di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus. Seperti data yang diperoleh penulis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di peroleh penulis di lapangan.

3. Data Display / penyajian data

langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁹ Data yang sudah dianalisis penulis akan disajikan dalam bentuk data berupa uraian yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing / Verification

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 244.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 246.

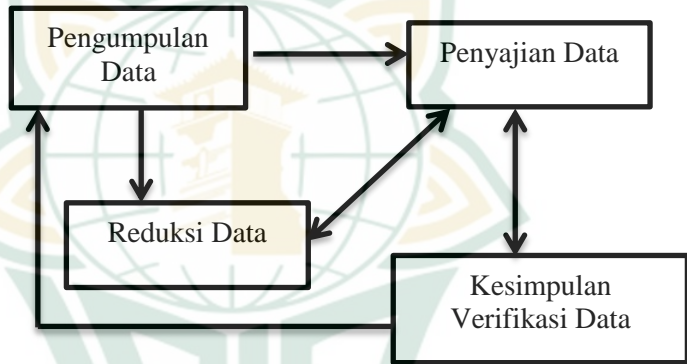
¹⁸ Maya Panorama, Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Idea Press Yogyakarta, 2017, hal. 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 249.

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Analisis data ini digunakan untuk penulis menarik kesimpulan tentang instrumen penilaian bahasa Indonesia berbasis HOTS Kelas IV di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.

Gambar 3.1 langkah-langkah teknis analisis data



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 252.